

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan data yang telah peneliti paparkan dalam analisis pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa “Dampak Pembelajaran Daring terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 3-4 Tahun di KB Jam’iatus Salam Desa Paras Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur adalah sebagai berikut.

1. Perkembangan sosial emosional anak selama pembelajaran daring dapat dikatakan baik, hal itu karena sebagian besar perkembangan sosial emosional anak sesuai dengan perkembangan sosial emosional anak usia 3-4 tahun yang tercatat didalam permendikbud nomor 137 tahun 2004 tentang STPPA
2. Hambatan yang dialami orang tua dan guru selama pembelajaran dilaksanakan secara daring tidak dirasakan oleh orang tua, karena orang tua sudah mengonsep anak untuk giat belajar sedari dini. Namun hambatan tersebut sangat dirasakan oleh guru, diantaranya: Pertama, tidak semua orang tua mengevaluasi tugas yang diberikan guru, karena tidak semua orang tua memiliki hp. Kedua, banyak orang tua yang sibuk dengan kegiatannya sendiri sehingga tidak bisa full menemani anak belajar. Ketiga, tidak semua orang tua bisa mengajari anak dengan baik, keempat, cara mengajar orang tua dan guru beda (orang tua cenderung monoton, kalau guru banyak variasinya kadang diselingi

nyanyian, diberikan gambar-gambar, dll, jadi pembelajarannya tidak monoton). Keempat, guru pun kesulitan untuk mengetahui perkembangan anak, utamanya perkembangan sosial emosional, karena guru tidak mengawasi langsung saat anak belajar.

3. Dampak pembelajaran daring terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 3-4 tahun terdapat dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif meliputi: anak lebih banyak menghabiskan waktu untuk berkumpul dengan keluarga, dan pada saat bermain dirumah sendiri anak menjadi leluasa. Sedangkan dampak negatifnya yaitu: anak tidak bisa bersosialisasi dengan teman karena tidak ada interaksi, kemudian tingkat egoisnya lebih tinggi karena anak terbiasa sendiri.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

Penelitian yang dilakukan peneliti di KB Jam'iatas Salam Paras semoga dapat menjadi bahan bacaan yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan hasilnya, serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang dampak pembelajaran daring terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 3-4 tahun di KB Jam'iatas Salam, semoga dapat dijadikan sebagai masukan bagi orang tua dan guru. Bagi orang tua semoga dengan adanya penelitian ini dapat lebih meningkatkan perannya dalam



mengoptimalkan perkembangan sosial emosional anak sejak dini. Adapun bagi guru semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan sebagai umpan balik untuk lebih meningkatkan perkembangan sosial emosional anak.

C. Saran

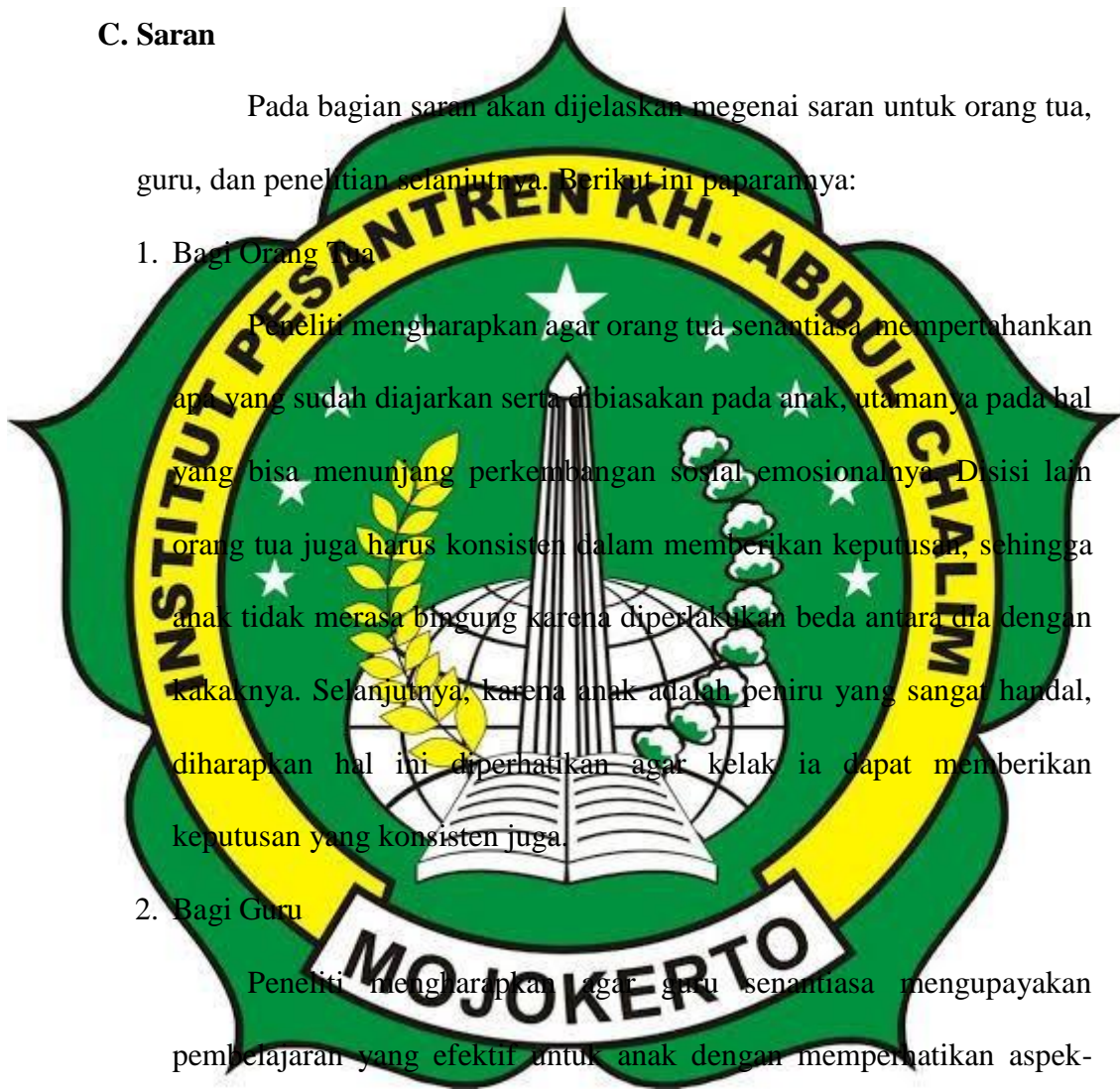
Pada bagian saran akan dijelaskan mengenai saran untuk orang tua, guru, dan penelitian selanjutnya. Berikut ini paparannya:

1. Bagi Orang Tua

Peneliti mengharapkan agar orang tua senantiasa mempertahankan apa yang sudah diajarkan serta dibiasakan pada anak, utamanya pada hal yang bisa menunjang perkembangan sosial emosionalnya. Disisi lain orang tua juga harus konsisten dalam memberikan keputusan, sehingga anak tidak merasa bingung karena diperlakukan beda antara dia dengan kakaknya. Selanjutnya, karena anak adalah peniru yang sangat handal, diharapkan hal ini diperhatikan agar kelak ia dapat memberikan keputusan yang konsisten juga.

2. Bagi Guru

Peneliti mengharapkan agar guru senantiasa mengupayakan pembelajaran yang efektif untuk anak dengan memperhatikan aspek-aspek perkembangan yang sesuai dengan usianya. Melihat hambatan-hambatan yang dihadapi guru, disini peneliti mengajukan saran agar pembelajaran dilakukan secara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat mengingat masih adanya pandemi.



3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih dalam terkait dampak pembelajaran daring terhadap perkembangan sosial emosional anak dengan memperdalam indikator penelitian, seperti indikator pembelajaran daring anak usia dini.

